PENGARUH RASIO KECUKUPAN MODAL DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP *RETURN ON ASSET*

(Studi Kasus Pada BankK Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia peride 2010-2014)

ANWAR SAMSUDIN

Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACK

This research was conducted on banking companies listed in Indonesia of banking during the period of 2010-2014. The phenomenon that occurred at some banking company, when the company had a ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR) is healthy and Return on Assets (ROA) it actually decreased. This study also aims to determine whether the Capital Adequacy Ratio (CAR) and the ratio of Earning asset of quality significantly affects the Return On Asset (ROA).

The method used in this research is descriptive method verification with quantitative approach. The sampling method in this study using nonprobability sampling with purposive sampling approach. The unit of analysis in this study was 40 annual financial statements of companies that were taken in 2010 - 2014. The data were analyzed using multiple linear regression. Testing the hypothesis in this study using the statistical t-test with SPSS version 16.0 for Windows.

The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and the ratio of Earning asset of quality) effect on Return on Assets (ROA) in the banking companies listed in Indonesia of banking Results from this study also shows that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and the ratio of Earning asset of quality effect on Return on Assets (ROA) in the banking companies listed in Indonesia of banking

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning asset of quality, Return On Asset (ROA).

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Danupranata, 2013:31). Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya.Profitabilitas

dalam dunia perbankan dapat dihitung dengan *Return on Assets* (ROA). Dalam hal ini *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimilikinya

Rasio Kecukupan Modal (CAR) merupakan faktor yang sangat penting dalam mengemban usaha dan menampung segala kerugian serta mencerminkan kesehatan bank yang bertujuan untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada perbankan, melindungi dana masyarakat pada bank bersangkutan dan untuk memenuhi ketetapan standar BIS (*Bank International Settlement*).

Faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas adalah cadangan penghapusan pembiayaan, pembayaran bagi hasil pada pihak ketiga dan pendapatan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Jadi yang bisa mempengaruhi profitabilitas secara langsung adalah keuntungan yang diperoleh dan kualitas aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (kualitas aktiva produktif). Aktiva produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan (penyaluran kredit), penyertaan pada pihak ketiga dan lain-lain (Dahlan Siamat, 2004:93).

1.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Seberapa besar pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari kebenaran dan guna pemecahan dalam masalah penelitian tentang Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014

1.3.2 Tujuan Peneliian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui besarnya Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asse*t (ROA) pada Bank Umum Syariah.

1.4 Kegunaan Penelitiaan

1.4.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

   Bagi Bank Umum Syariah dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengidentifikasi dan memberikan informasi

mengenai pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan kajian untuk kofirmasi antara teori dan praktik mengenai pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis sebagai berikut :

1. Bagi perkembangan ilmu keuangan yang memberikan informasi akuntansi mengenai Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset.*

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009:121) Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

Perhitungan CAR terdiri dari Modal sendiri yaitu dari modal inti ditambah dengan pelengkap. ATMR dihitung dari aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif (tidak tercantum dalam neraca).

Rumus yang berlaku menurut *Bank of International Settlements* adalah

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank – penyertaan}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.1.2 Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

2.1.2.1 Pengertian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Menurut Taswan (2010:545) Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, surat berharga, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Dalam ketentuan yang baru menurut taswan (2010:67) KAP adalah perbandingan rasio antara penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAPYD) dan penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk.(PPAPWD)

$$KAP = \frac{\text{PPAPYD}}{\text{PPAPWD}} \times 100\ \%$$

PPAPYD adalah antisipasi kerugian yang dibentuk bank atas kemungkinan tidak tertagihnya aktiva produktif. PPAPWD adalah antisipasi kerugian yang seharunya dibantuk bank berdasarkan kolektibilitas aktiva produktif. PPAPWD terdiri dari PPAP umum dan PPAP khusus. PPAP umum minimal 0,5% dari aktiva produktif lancar.

PPAP khusus minimal adalah sebagai berikut:

1. 10% x (Aktiva produktif kurang lancar - Nilai agunan)
2. 50% x (Aktiva produktif diragukan – Nilai agunan)
3. 100% x (Aktiva produktif macet – Nilai agunan)

Untuk mengukur kualitas aktiva produktif, penulis menggunakan ketentuan yang baru yaitu perbandingan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAPYD) dan penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD).

2.1.3 *Return On Asset* (ROA)

2.1.3.1 Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Menurut Kasmir (2010:40) ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari rata-rata total aset bank yang bersangkutan.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sekaligus untuk menilai kemapuan manajemennya dalam mengendalikan biaya-biaya, maka dengan kata lain dapat menggambarkan produktivitas bank tersebut.

ROA dirumuskan (Werner R. Murhadi, 2013:64) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Dari rumus diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut *net income* atau laba bersih sebelum pajak adalah ukuran dari profitabilitas suatu perusahaan yang tidak termasuk beban pajak penghasilan. Sedangkan total aktiva (*asset*) adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Rasio Kecukupan Modal terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dengan permodalan yang kuat akan mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan, sehingga masyarakat percaya untuk menghimpun dana pada bank tersebut, dana yang terhimpun tersebut kemudian disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam bentuk kredit ini dapat mendorong pendapatan sehingga menghasilkan bunga atau bagi hasil, dari bunga atau bagi hasil itulah bank mendapatkan laba atau profit. Semakin tinggi Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka Profitabilitas dari segi ROA akan meningkat (Lukman Dendawijaya, 2009:121).

2.2.2 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Aktiva yang produktif sering disebut juga dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan karena penanaman dananya adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank dari profitabilitas. Aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas sehingga semakin baik KAP maka profitabilitas akan meningkat (Abdullah dan Suryanto, 2004:27).

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

H1 = Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap *Return On Asset.*

H2 = Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap *Return On Asset*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu peningkatan penerimaan pajak penghasilan melalui sosialisasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X1) dan (X2)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sosialisasi Perpajakan (X1) serta pengalaman Kesadaran Wajib Pajak (X2).

2. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Penerimaan Pajak Penghasilan.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder .

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), menjelaskan bahwa data sekunder adalah Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik."

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perbankan melalui Bank Indonesia (BI) periode 2010-2014 yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia.

.

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunanyang terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, kualitas aktiva produktif dan rasio perhitungan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2010-2014

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2013:81) menyatakan bahwa
"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono , 2014:126).

Pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdapat fenomena yang terkait dengan variabel yang diteliti
2. Data yang diambil merupakan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia yang memuat informasi berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aktiva produktif, dan laporan rasio perhitungan keuangan yang telah di publikasikan dan diaudit
3. Bank Umum Syariah menyediakan laporan keuangan secara lengkap periode tahun 2010-2014
4. Sampel yang diambil sebanyak 8 (delapan) tahun dari periode 2010-2014 karena sudah dianggap representatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Sampel dalam penelitian penulis adalah Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria diatas. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 Laporan Keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan neraca, laba rugi, kualitas aktiva produktif dan rasio perhitungan keuangan bank syariah selama 5 periode yaitu dari tahun 2010-2014 yang terdiri atas 8 perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) Sehingga jumlah sampel adalah N = 8 x 5 (tahun) = 40 Laporan Keuangan

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data diperoleh dari Kantor Perwakilan BI Bandung yang berlokasi di Jl. Braga No. 118 Bandung Telp. (022) 423-0223 Faks. (022) 423-7787. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai sejak Februari 2016 sampai dengan Februari 2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1) Studi Kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

2) Riset Internet (online research)

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian dan membaca data-data laporan keuangan instansi terkait yang sudah dipublikasikan.

3.6 Metode Pengujian Data

Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan. Penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

1) Analisis Data Deskriptif

Penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

2) Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dalam penelitian ini dengan menggunakan alat uji statistik yaitu regresi linier berganda.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode tahun 2010-2014

Berdasarkan gambar 4.1 di atas dapat dilihat Rasio Kecukupan Modal (CAR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan gambar 4.1 di atas Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada Bank Umum Syariah terdaftar di Bank Indonesia periode 2010 - 2014 cenderung mengalami penurunan. Kemudian berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 di atas, maka dapat dideskripsikan perkembangan Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebagai berikut:

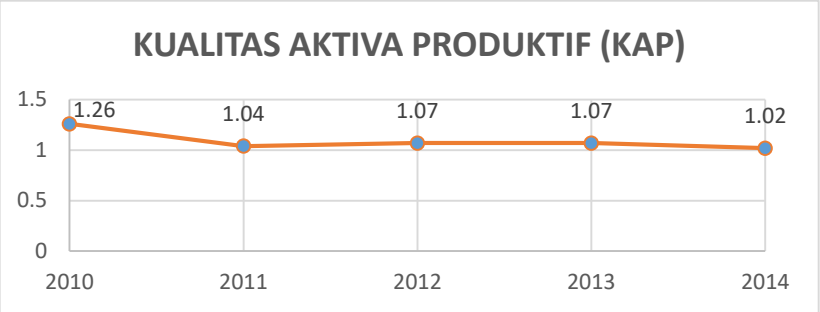
Tabel 4.2
Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada Bank Umum Syariah yangTerdaftar di Bank Indonesia 2010 – 2014

5

Rasio Kecukupan Modal (CAR)	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2014
Rata-rata	29,09	20,34	17,63	16,25	18,47
Perkembangan	-	-30,08	-13,32	-7,86	13,66
Maksimal	76,39	61,98	32,20	22,35	29,57
Minimal	10,60	11,35	11,35	11,10	12,89

Tahun 2010 merupakan tahun yang dijadikan dasar penelitian. Dari 8 perusahaan yang diteliti, Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank Muamalat 13,26 % ,Bank Syariah Mandiri 10,60%, Bank Mega Syariah 13,14% , Bank Bukopin Syariah11,51%, Bank Panin Syarih 54,81%, Bank BRI Syariah 20,62%, Bank BCA Syariah 76,39 % dan Bank BNI Syariah 31,39 % .

4.1.2 Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode Tahun 2010-2014

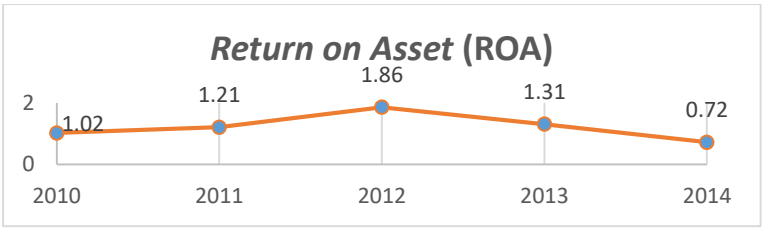


Gambar 4.2
Grafik Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia 2010 - 2014

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat di lihat Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014 cenderung mengalami penurunan. Kemudian berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 di atas, maka dapat dideskripsikan perkembangan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebagai berikut:

Tahun 2010 merupakan tahun yang dijadikan dasar penelitian. Dari 8 Bank Umum Syariah yang diteliti, Kualitas Aktiva Produktif Bank Muamalat 113,36 % ,Bank Syariah Mandiri 127,64%, Bank Mega Syariah 100,22%, Bank Bukopin Syariah 100%, Bank Panin Syarih 114,94%, Bank BRI Syariah 100%, Bank BCA Syariah 215,16 % dan Bank BNI Syariah 137,73 % .

4.1.3 Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014



Gambar 4.3

Grafik Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia 2010 - 2014

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat di lihat *Return on Asset* (ROA mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2014 cenderung mengalami penurunan. Kemudian berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 di atas, maka dapat dideskripsikan perkembangan *Return on Asset* (ROA) sebagai berikut:

1. Tahun 2010 merupakan tahun yang dijadikan dasar penelitian. Dari 8 Bank Umum Syariah yang diteliti, Return On Assets (ROA) Bank Muamalat 1,36%, Bank Syariah Mandiri 2,21%, Bank Mega Syariah 1,90%, Bank Bukopin Syariah 0,74%, Bank Panin Syarih 1,53%, Bank BRI Syariah 0,35%, Bank BCA Syariah 1,13 % dan Bank BNI Syariah 0,61% .

4.1.1 Hasil Analisis Verifikatif

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -0,880; artinya jika Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) nilainya adalah 0, maka *Return on Asset* (ROA) nilainya adalah -0,880.
b. Koefisien regresi variabel Rasio Kecukupan Modal (CAR) (X_1) sebesar 0,17; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) mengalami kenaikan 1%, maka *Return on Asset* (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,17. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan *Return on Asset* (ROA), semakin tinggi Rasio Kecukupan Modal (CAR) maka *Return on Asset* (ROA) akan semakin tinggi.
c. Koefisien regresi variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X_2) sebesar 0,16; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mengalami kenaikan 1%, maka maka *Return on Asset* (ROA) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,16. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan *Return on Asset* (ROA), semakin tinggi Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka *Return on Asset* (ROA) semakin tinggi.

4.1.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.1.5.1 Pengujian Hipotesis Parsial X1

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X1 sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis Parsial Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.880	.672		-1.310	.198
Rasio_Kecukupan_Modal	.017	.008	.298	2.093	.043
Kualitas_Aktiva_Produktif	.016	.006	.379	2.663	.011

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 0.043, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) hanya 4,3% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

.1.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial

4.1.5.1 Pengujian Hipotesis Parsial X2

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X12sebagai berikut:

Hasil Uji Hipotesis Parsial Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.880	.672		-1.310	.198
Rasio_Kecukupan_Modal	.017	.008	.298	2.093	.043
Kualitas_Aktiva_Produktif	.016	.006	.379	2.663	.011

a. Dependent Variable: Return_on_Asset

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X_2) sebesar 2,663. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 37, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Sehingga dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,663 > 2,026) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) sebesar 0.011, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) hanya 1,1% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2014 ini mengalami fluktuasi karena disebabkan oleh naik turunnya modal bank terhadap aktiva yang digunakan untuk menunjang aktiva yang beresiko dalam menjaga kesehatan bank dan kepercayaan kepada masyarakat yang menyebabkan Rasio Kecukupan modal selalu berubah-ubah. Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi hubungan antara Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan *Return on Asset* (ROA) ketika Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tidak berubah adalah sebesar 0,325, artinya Rasio Kecukupan Modal (CAR) memilki hubungan rendah dengan *Return on Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,20 hingga 0,399 yang tergolong dalam kategori rendah. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Rasio Kecukupan Modal (CAR) maka hal tersebut akan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) dan begitupun sebaliknya.

Persentase pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap ROA yaitu sebesar 10,56%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Rasio Kecukupan Modal (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 89,44% yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti pembiayaan bermasalah, kredit macet dan fakto-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi dan lain-lain).

Hal ini didukung oleh penelitian Tri Widyastuti dan Yuana Rizky Octaviani Mandagie (2010) yang meneliti tentang Pengaruh CAR, NIM dan LOR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEl) selama 2004-2008 menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

4.2.2 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Return on Asset* (ROA)

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010-2014 ini mengalami fluktuasi karena disebabkan

oleh naik turunnya Penyisihan Piutang yang telah dibentuk terhadap beresiko dalam menjaga kesehatan bank dan kepercayaan kepada masyarakat yang menyebabkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) selalu berubah-ubah. Adapun dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan nilai korelasi hubungan antara Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan *Return on Asset* (ROA) ketika Rasio Kecukupan Modal (CAR) tidak berubah adalah sebesar 0,401, artinya Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memilki hubungan rendah dengan *Return on Asset* (ROA). Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) maka hal tersebut akan meningkatkan *Return on Asset* (ROA) dan begitupun sebaliknya.

Kemudian besar presentase pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) terhadap *Return on Asset* (ROA) yaitu sebesar 16,08%, sedangkan sisanya sebesar 83,92% merupakan pengaruh yang diberikan yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* seperti pembiayaan bermasalah, kredit macet, dan fakto-faktor lain di luar rasio keuangan seperti kondisi ekonomi (pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, inflasi dan lain-lain).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anitasari (2011) yang meneliti tentang Pengaruh KAP, NPF, TA, NOM, dan BOPO terhadap ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009–2011 menyatakan bahwa secara parsial bahwa Kualitas Aktiva produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset*, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Terdapat Hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap Rasio Kecukupan Modal (CAR) naik maka hal tersebut akan meningkatkan Rasio Kecukupan Modal (CAR) artinya semakin tinggi Rasio Kecukupan Modal (CAR) maka *Return On Asset* akan semakin tinggi dan begitupun sebaliknya. Ketika Bank memiliki tingkat modal tinggi maka dapat memenuhi kebutuhan biaya operasional bank dan untuk menutupi resiko kerugian semakin kecil yang berdampak pada kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga akan semakin tinggi. Fluktuaktif Rasio Kecukupan Modal (CAR) disebabkan adanya kenaikan atau penurunan modal yang disetor dari pemilk saham dan debitur dan ekspansi pembiayaan yang tinggi dan ATMR kredit kepada pihak nasabah atau pihak ketiga
2. Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Kualitas Aktiva Produktif maka *Return On Asset* akan semakin

tinggi dan begitupun sebaliknya. Ketika bank memiliki dana cadangan atau pemenuhan Penyisihan Piutang Aktifa Produktif (PPAP) yang tinggi akibat penurunan nilai asset maka hal tersebut dapat memperkecil risiko kerugian penyaluran kredit yang diberikan pada pos-pos aktiva produktif dalam kolektibilitasnya tergolong macet sehingga kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan meningkat. Fluktuaktif Kualitas Aktiva Produktif disebabkan adanya kenaikan atau penurunan nilai asset, Pembentukan dana cadangan atau pemenuham PPAP (Penyisihan Piutang Aktiva Produktif) baik yang telah dibentuk maupun yang wajib dibentuk dan adanya penyaluran kredit bermasalah dan pembiayan bermasalah.

5.2. Saran

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai Rasio Kecukupan Modal Bank (CAR) dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bank Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia terutama bagi memperhatikan kinerja keuangan bank dari segi ROA-nya pihak Bank Umum Syariah harus lebih berhati-hati dalam melakukan penanaman dana pada aktiva produktif supaya aktiva produktif yang digunakan tidak tergolong macet sampai diragukan. Bank sebaiknya dapat mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha dari aktiva produktif. Dengan melakukan pembentukan dana cadangan atau pemenuhan PPAP maka bank akan menutupi kerugian akibat pembiayaan bermasalah berdampak pada perolehan laba yang optimal. Selain itu bank harus menjaga kualitas permodalan khsusunya meningkatkan dana dari pihak ketiga, pihak bank harus membuat rencana penambahan modal oleh pemegang saham atau pemilik modal dan melakukan penyaluran dana pada aktiva produktif dengan bobot ATMR yang rendah

b. Bagi Investor

Sedangkan bagi para investor yang sedang berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan rasio kecukupan Modal dan Kualitas aktiva produktif agar tidak salah dalam menginvestasikan modalnya ke bank yang berpotensi tidak menghasilkan laba yang optimal.

2. Saran Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penuliasan khususnya mengenai Rasio kecukupan

Modal dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset*, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

b. Bagi Peneliti Lain
Bagi peneliti selanjutnya dan pengembangan ilmu akuntansi diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel keuangan lain yang mampu memprediksi *Return On Asset* (ROA). dalam penelitian ini yang dianggap dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar data sampel yang diambil bukan hanya dari Bank Umum syariah saja, tetapi diperluas pada Bank sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

Adiwarman Karim. 2011. *Bank Islam: Analisa Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Andi Supangat. 2007. *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi Nonparametik*. Jakarta : Kencana Perdana

Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi ketiga. Jakarta : FE Universitas Indonesia

Danang Sunyoto. 2013. "Metodologi Penelitian Akuntansi". Bandung : PT. Refika Aditama

Gita Danupranata. 2013. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.* Semarang: BPUniversitas Diponogoro

Kasmir. 2011. *Dasar-Dasar Perbankan.* PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta

Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan Edisi Kedua*. Jakarta :Ghalia Indonesia.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta

Muchdarsyah Sinungan. 2009. Prduktivitas Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara

Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Kedelapan. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Jakarta: PT

Gravindo Persada.
Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
Thomas, Suyatno, 2007. *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
Toto Prihadi. 2010. Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi. Jakarta:Ppm
Umi Narimawati. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Unikom.
Veithzal Rivai, Andria Permata, Ferry Idroes. 2007. *Bank and Financial Institution Management.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
Werner R Muhardi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta : Salemba empat.

2. website

www.bi.co.id
http://www.bisnis.com/
http://www.finansialbisnis.com/

3. Karya Ilmiah

Adi Setiawan, 2009. Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (studi pada Bank Syariah periode 2005-2008)"
AnitaSari, 2011. Pengaruh KAP, NPF, TA, NOM, dan BOPO terhadap ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009–2011" Jurusan ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurnal STEI Tazkia, tahun 2011
Arini, 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan, KAP, Likuiditas dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2005-2008.
Ni Luh Sri Septiarini dan I Wayan Ramantha (2014). Pengaruh CAR, NIM dan LOR terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) selama 2010-2012
Tri Widyastuti dan Yuana Rizky Octaviani Mandagie (2010) Pengaruh CAR, NIM dan LOR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEl) selama 2004-2008